

BAB VII

PENUTUP

Berdasarkan penjelasan pada bab terdahulu, baik dalam kerangka teoritis, pendeskripsian, uji *Kendall Tau* dan uji koefisien kontingensi maka peneliti dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut :

7.1 Kesimpulan

Tingkat partisipasi politik masyarakat Kecamatan Sungai Pua dalam Pemilihan Bupati dan Wakil Bupati Kabupaten Agam Tahun 2015 merupakan analisis mengenai tingkat partisipasi politik yang dilihat dari hubungannya dengan Status Sosial Ekonomi (tingkat pendidikan, pekerjaan dan tingkat pendapatan) sebagai salah satu variabel yang mempengaruhi tingkat partisipasi politik.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel Status Sosial Ekonomi (tingkat pendidikan, pekerjaan, dan pendapatan) tidak memiliki hubungan dengan tingkat partisipasi sebagian besar masyarakat Kecamatan Sungai Pua pada Pilbub Kabupaten Agam tahun 2015. Hal ini terlihat dari uji hipotesis penelitian dengan menggunakan korelasi Kendall Tau, dimana diperoleh harga koefisien korelasi sebesar 0,057 dengan nilai Sig. (2-tailed) sebesar 0,53. Dari hasil analisis statistik tersebut, keputusan yang bisa diambil adalah bahwa hipotesis nol diterima karena nilai Sig. (2-tailed) yaitu $0,543 > 0,05$, sehingga hipotesis alternatif ditolak. Selanjutnya, dari tabel di atas diperoleh nilai koefisien korelasi senilai 0,057 yang berarti bisa dikatakan bernilai 0, sehingga dapat ditarik kesimpulan dari hasil penelitian ini bahwa tidak ada hubungan antara status sosial ekonomi (tingkat pendidikan, pekerjaan, dan pendapatan) (X) dengan tingkat partisipasi politik (Y) masyarakat Kecamatan Sungai Pua dalam Pilkada Langsung Bupati dan Wakil Bupati Kabupaten Agam tahun 2015.

Temuan penelitian ini tentu saja tidak sesuai dengan teori yang disampaikan oleh Saiful Mujani dan Samuel P. Huntington & Nelson, yang melihat adanya hubungan antara status sosial ekonomi dengan tingkat partisipasi masyarakat dalam politik, dimana dalam temuan penelitian ini menunjukkan bagaimana dengan tingkat pendidikan, pekerjaan, dan pendapatan sebagian besar masyarakat Kecamatan Sungai Pua dalam penelitian ini yang cukup mapan (sedang), ternyata tidak menjamin meningkatnya partisipasi politik sebagian besar mereka. Hal ini terlihat dari rendahnya tingkat partisipasi politik sebagian besar masyarakat Kecamatan Sungai Pua pada Pilbup Kabupaten Agam tahun 2015, yang tergambar dari tidak terlalu tingginya keikutsertaan masyarakat dalam memberikan suara, rendahnya tingkat partisipasi sebagian masyarakat dalam diskusi-diskusi politik, rendahnya keterlibatan sebagian besar masyarakat dalam kegiatan kampanye dan tim sukses, serta juga tidak terlalu tingginya intensitas keaktifan sebagian masyarakat untuk mencari tahu dan menilai calon-calon dalam Pilbup Agam tahun 2015.

7.2 Saran

Berdasarkan pemaparan di atas maka saran yang sekiranya bisa memberikan masukan kedepan adalah :

1. Secara umum, temuan penelitian ini kurang mampu menjelaskan secara tajam mengapa status sosial ekonomi tidak memiliki hubungan dengan partisipasi politik masyarakat Kecamatan Sungai Pua pada Pilbup Kabupaten Agam tahun 2015 yang lalu. Oleh karena itu, kedepannya perlu dilakukan penelitian lebih lanjut oleh peneliti lainnya terutama dalam aspek kualitatif agar bisa menjelaskan secara tajam mengapa status sosial ekonomi ini tidak memiliki hubungan dengan partisipasi politik dan tentunya akan melengkapi temuan ini secara komprehensif. terkait dengan menunjukkan bahwa variabel status sosial ekonomi tidak memiliki hubungan dengan partisipasi politik

masyarakat Kecamatan Sungai Pua pada Pilbup Kabupaten Agam tahun 2015 Perlunya diadakan penelitian lebih lanjut variabel dan juga faktor lain yang mempengaruhi partisipasi politik masyarakat kota Payakumbuh terhadap dengan waktu yang berbeda dan variabel yang berbeda pula.

2. Perlu diadakan penelitian lebih lanjut dengan menggunakan variabel lainnya agar bisa menjawab dan menjelaskan secara komprehensif faktor apa yang dominan mempengaruhi tingkat partisipasi masyarakat Kecamatan Sungai Pua pada Pilbup Kabupaten Agam tahun 2015 yang lalu.

